

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

Anisah
STIE Widya Gama Lumajang
Email: anisah_ahmad07@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan perusahaan dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian 2013-2016. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Purposive Sampling* dengan kriteria : 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. 2) Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun penelitian. 3) Perusahaan membagikan dividen selama tahun penelitian. Data diperoleh sebanyak 23 sampel perusahaan dari 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t, uji f dan uji asumsi klasik. Dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen.

Abstract

This research was conducted to determine the effect of variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Assets on Dividend Payout Ratio in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to measure and analyze the influence of corporate financial ratios in manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the 2013-2016 research year. The technique used in this study is Purposive Sampling technique with criteria: 1) Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2016. 2) The company presents complete financial statements during the research year. 3) The company distributes dividends during the research year. Data obtained by 23 sample companies from 144 manufacturing companies registered on the IDX. The analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing using t test, f test and classic assumption test. The analysis shows that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets variables significantly influence the Dividend Payout Ratio.

Keywords: Liquidity, Solvability, Profitability and Dividend Policy.

Pendahuluan

Saat ini investasi bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya bisa melalui pasar uang dan pasar modal. Investasi pada pasar uang bisa menggunakan beberapa cara yaitu *Treasury*

bills, sertifikat deposito, surat berharga komersil, akseptasi bank dan euro dolar. Pasar modal juga bisa digunakan sebagai tempat atau wadah dalam melakukan transaksi antar pihak yang sedang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana guna untuk memberikan keuntungan bagi keduanya. Untuk berinvestasi di pasar modal para investor harus mengetahui dengan betul mengenai informasi-informasi penting tentang perusahaan yang dibutuhkan guna untuk dapat melakukan dan mengambil keputusan yang tepat dan benar. Untuk berinvestasi di pasar modal para investor harus mengetahui dengan betul mengenai informasi-informasi penting tentang perusahaan yang dibutuhkan guna untuk dapat melakukan dan mengambil keputusan yang tepat dan benar.

Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham merupakan salah satu tujuan perusahaan, para manajer di harapkan akan melakukan tindakan yang baik bagi perusahaan dengan memaksimumkan nilai perusahaan yakni nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham. Para pemegang saham dapat melihat bahwa pengelola perusahaan sudah melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan mereka. Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan juga saling bertentangan, yaitu kepentingan pemegang saham yang mengharapkan dividen dengan kepentingan perusahaan terhadap laba yang ditahan. Besar dan kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuiditasnya baik maka memungkinkan pembayaran dividennya baik juga. Penelitian Suharli (2004) yang sebelumnya sudah memberikan pemikiran awal mengenai pengaruh likuiditas perusahaan terhadap kebijakan jumlah pembagian dividen. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti : *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang atau semua total kewajiban perusahaan. Berdasarkan *Pecking Order Theory* dari Stewart C. Myers (1984) semakin besar rasio solvabilitas maka itu menunjukkan bahwa semakin besar pula biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Investor memiliki sejumlah harapan atas sejumlah pengembalian atas investasinya disaat ini pengembalian itu tentunya tergambar jelas pada performa perusahaan jika dari tahun ke tahun perusahaan memiliki keuntungan yang signifikan tentu pula investor cenderung memiliki harapan yang cukup optimis atas pengembalian yang pasti didapatnya.

Telah banyak penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) di antaranya adalah rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas atau *financial leverage* dapat menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen (Ang, 1997 ; Risaptoko, 2007). Dalam penelitian ini Dividen diproporsikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sedangkan rasio likuiditas diproporsikan dengan menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas diproporsikan dengan menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas menggunakan variabel *Return On Assets* (ROA).

Landasan Teori

Dalam pengertian sederhana laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi tertentu. Lengkap tidaknya laporan keuangan tergantung dari kondisi perusahaan dan keinginan pihak manajemen untuk menyajikan. Sekali lagi dikatakan bahwa dari laporan keuangan akan tergambar kondisi keuangan dalam menilai kinerja manajemen perusahaan.

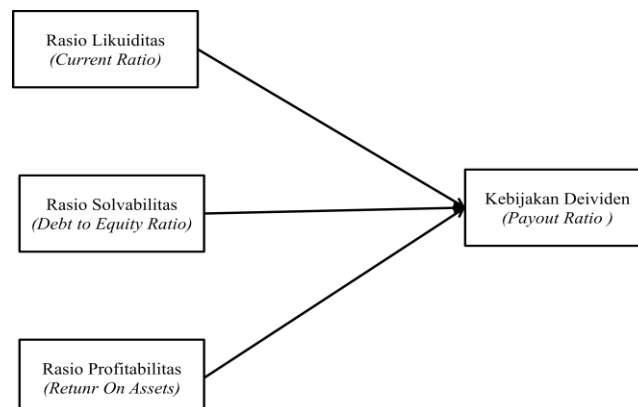
Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Sofyan, 2016). Perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Dengan ini perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera diubah menjadi kas agar perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2015). Dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka memenuhi aktiva.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2015). Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka panjang maupun jangka pendek. Cara mengukur rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai pokok komponen yang ada dalam laporan laba/rugi atau neraca, pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.

Dividen adalah kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping *capital again*. Dividen juga dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan (Hanafi, 2004). Sedangkan kebijakan dividen adalah keputusan keuangan, yaitu dengan mempertimbangkan apakah pembayaran dividen akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Kamaruddin, 2014). Menurut Suad Husnan, Kebijakan dividen dapat diartikan : Apakah laba yang diperoleh seharusnya dibagi – bagikan ataukah tidak. Dan apakah laba sebaiknya dibagi dengan konsekuensi harus mengeluarkan saham baru, ataukah tidak perlu dibagi sehingga tidak perlu mengeluarkan saham baru.

Kerangka Berfikir :



Gamabar 1.1 Kerangka Berfikir

Sumber : Data Diolah 2019

Hipotesis :

H_1 = Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan Dividen.

H_2 = Solvabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H_3 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2016. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 – 2016. 2) Perusahaan menyajikan Laporan Keuangan selama tahun penelitian. 3) Perusahaan membagikan dividen selama tahun penelitian. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel : Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen, sedangkan variabel independen atau variabel penjelas yang digunakan yaitu rasio likuiditas yang di proporsikan dengan menggunakan *Current Ratio*, rasio solvabilitas yang di proporsikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan rasio profitabilitas yang di proporsikan dengan menggunakan *Return on Assets*.

Dalam penelitian ini Dividen di proporsikan dengan *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* adalah persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash dividen. DPR juga merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen per share terhadap laba perusahaan atau *Earning Per Share* (EPS). Berikut Rumus rasio *Dividen Payout Ratio* :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Kas Perlembar Saham}}{\text{Laba yang diperoleh per Lembar Saham}}$$

Rasio Likuiditas di proporsikan dengan *Current Ratio*. Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini di proporsikan dengan *Debt To Equity Ratio*. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan modal. Rasio ini di cari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan modal. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio Profitabilitas di proporsikan dengan *Return On Assets*. *Return On Assets* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

HASIL ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini :

Tabel 1.1 Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig (2-tailed)	Signifikasi	Keterangan
Residual	0,200	P > 0,05	Distribusi Normal

Sumber : Data Diolah 2018

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Berikut hasil Uji Autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 1.2 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,676 ^a	0,457	0,438	19,53010	2,567

a. Predictors: (Constant), Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio.

b. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio.

Sumber : Data Diolah 2018

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Apabila terjadi korelasi yang tinggi maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Adapun hasil Uji multikolinearitas sebagai berikut :

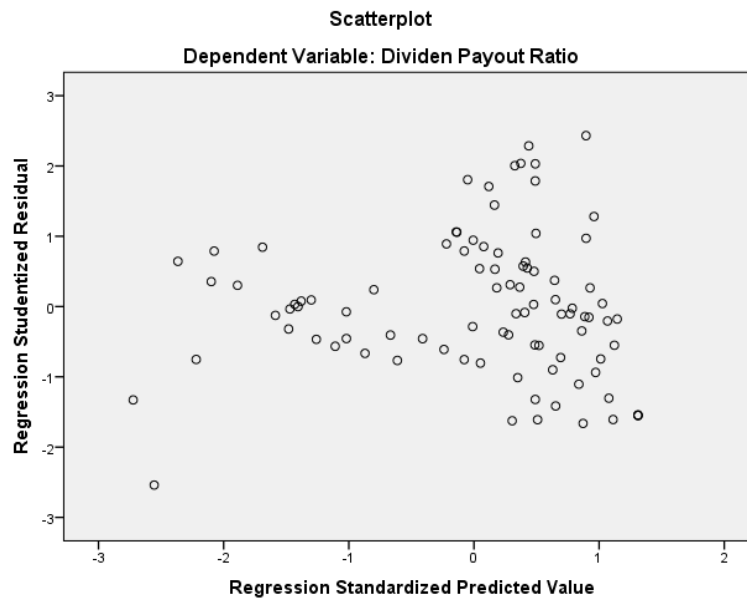
Tabel 1.3 Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Current Ratio	1,146	Tidak Multikolinearitas
Debt to Equity Ratio	1,224	Tidak Multikolinearitas
Return On Asset	1,093	Tidak Multikolinearitas

Sumber : Data Diolah 2018

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah 2018

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen rasio likuiditas yang di proporsikan dengan menggunakan *Current Ratio*, rasio solvabilitas yang diproporsikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan rasio profitabilitas yang diproporsikan dengan menggunakan *Return On Assets* dengan variabel dependen yaitu kebijakan dividen yang diproporsikan dengan menggunakan *Divident Payout Ratio*. Adapun hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.5 Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	41,297	8,746		4,722	0,000	
1	Current Ratio	5,804	2,802	0,200	2,072	0,041
	Debt to Equity Ratio	-14,429	3,436	-0,419	-4,199	0,000
	Return On Assets	-0,685	0,193	-0,334	-3,549	0,001

a. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio.

Sumber : Data Diolah 2018

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui kekuatan variabel independen yaitu, likuiditas yang di proporsikan dengan CR, solvabilitas yang diproporsikan dengan DER dan profitabilitas yang diproporsikan dengan ROA, apakah variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Uji f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28245,405	3	9415,135	24,684	,000 ^b
1 Residual	33565,367	88	381,425		
Total	61810,773	91			

a. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio.

b. Predictors: (Constant), Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio.

Sumber : Data Diolah 2018

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji secara parsial dari masing-masing variabel independen yaitu likuiditas yang diproporsikan dengan CR, solvabilitas yang diproporsikan dengan DER dan profitabilitas yang diproporsikan dengan ROA terhadap kebijakan dividen yang diproporsikan dengan DPR atau menguji konstanta dengan variabel dependen seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.6 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	41,297	8,746		4,722	0,000		
1 Current Ratio	5,804	2,802	0,200	2,072	0,041	0,872	1,146
1 Debt to Equity Ratio	-14,429	3,436	-0,419	-4,199	0,000	0,817	1,224
1 Return On Assets	-0,685	0,193	-0,334	-3,549	0,001	0,915	1,093

a. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio.

Sumber : Data Diolah 2018

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dalam penelitian ini likuiditas yang di proporsikan dengan menggunakan *Current Ratio* menunjukkan bahwa CR berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen yang di proporsikan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang artinya hal ini hipotesis (H_1) terima. Penelitian ini menerima logika bahwa CR berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Semakin likuid suatu perusahaan maka kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin besar. Meningkatnya likuikitas perusahaan juga dapat meningkatkan harapan para investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang diproporsikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen yang di proporsika dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio*, yang artinya hal ini hipotesis (H_2) di terima.

Ini berarti bahwa kenaikan nilai DER akan menurunkan nilai DPR, atau setiap penurunan nilai DER akan menaikkan nilai DPR. Semakin meningkatnya DER maka semakin besar beban utang yang harus di bayar oleh perusahaan sehingga akan menurunkan profit perusahaan sehingga profit lebih dahulu digunakan untuk melunasi hutang dari pada membayarkan dividen. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur.

Pengaruh *Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*

Dalam Penelitian ini rasio profitabilitas yang di proporsikan dengan menggunakan *return on assets* berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen yang di proporsikan dengan menggunakan *dividend payout ratio*, yang artinya hal ini hipotesis (H_3) diterima. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen, faktor profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah sebagian dari laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Jadi semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan melanjutkan kegiatan usahanya atau menginvestasikan kembali keuntungannya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris tentang rasio keuangan yang di gunakan untuk menguji pengaruh terhadap kebijakan dividen. Studi yang di lakukan yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2016. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang di proporsikan menggunakan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen yang di proporsikan dengan DPR. Sedangkan solvabilitas yang di proporsikan dengan menggunakan DER dan profitabilitas yang di proporsikan dengan menggunakan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen yang di proporsikan menggunakan DPR.
2. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang di proporsikan dengan menggunakan CR, solvabilitas yang di proporsikan dengan menggunakan DER dan profitabilitas yang di proporsikan dengan menggunakan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen yang di proporsikan dengan menggunakan DPR sehingga hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini diterima.
3. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini baik secara parsial atau pun simultan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, M. (2009). Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 78–87. <https://doi.org/10.26905/>
- Dr. Nor Hadi. M.Si., Akt, (2015). Pasar Modal Edisi 2. Graha Ilmu Ruko Jambusari 7A. Yogyakarta.
- Drs. Dwi Prastowo D., M. M., Ak, (2015). Edisi Ketiga Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Eni Rofiqotul Lutfia, (2018). *Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang*

- Konsumsi di BEI Tahun 2014-2016*). Skripsi tidak Dipublikasikan. STIE Widya Gama, Lumajang
- Hery, S. E., M.Si. (2015). Analisis Laporan Keuangan.CAPS (Center For Academic Publishing Serve). Yogyakarta.
- Ismawan Yudi P, Moh. Dzulkirom AR, Maria Goretti Endang NP, (2014). Pengaruh *Leverage, Likuiditas, Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 15 No. 1.
- Jeany Clarena, Sri Rahayu, Nur Azizah, 2012. *Jurnal JPAkuntansidd120167*. Fakultas ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Komaruddin Ahmad, S.E., M.M, (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi Revisi. PT. Renika Cipta. Jakarta.
- Lusiana wahyu farida. (2010). Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Laba*, 1(12), 48.
- Nila Nurfita, (2010). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas andalas.
- Pranata, H. C. (2011). Hans Christian Pranata & Ratnawati Kurnia 81, 5(2), 81–98.
- Prawira, I. Y., Dzulkirom, M., & Endang, M. G. W. (2014). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 1–7.
- Prof. Dr. Sugiyono, (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta . Bandung.
- Puji Astuti Pusporini, (2018). *Analisis Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016*. Skripsi tidak dipublikasikan. STIE Widya Gama, Lumajang.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E.,M.M., Noviansyah Rizal, S.E., M.M., Ak, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Azyan Mitra Media, Jln, Imogiri Timur Km. 10. Brajan Rt.06 Wonokromo Pleret Bantul. DIY.
- Soyan Syafri Harahap, (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sunjoyo., dkk. (2013). *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*. Alfabeta. Bandung.
- Tatang Ary gumanti, (2013). Kebijakan Dividen Toeri, Emperis, dan implikasi. UPPS STM YKPN.Yogyakarta.

- Taufik Fajar Prastianto, (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Unzu Marietta, (2013). Analisis Pengaruh Cash Rasio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio, Terhadap Dividend Payout Ratio (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011).
- Trinanda, S. M., Yahdi, Y., & Rizal, N. (2018, August). Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 292-304).
- Widayanti, H. M., & Ph, D. (2013). MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Oleh : Nidya Afrinda (Fakultas Ekonomi Kampus Palembang , Universitas Sriwijaya), 1–23.
- Yanti, (2018) *Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham ada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016*". Skripsi tidak Dipublikasikan. STIE Wdya Gama, Lumajang